SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DARI PASIEN RAWAT JALAN PADA UPT PUSKESMAS PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi

Oleh :

MELATI PERMATA TRIASTIANA
NIM. 2018410166

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Melati Permata Triastiana
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tulungagung, 27 Februari 2000
N.I.M	:	2018410166
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Diploma 3
Judul	:	Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Pasien Rawat Jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 22 September 2021

(Dr. Kausar Riza Salman, SE., MSI., Ak., BKP., SAS. CA. AWP. MSA)
NIDN. 0726117702

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 22 September 2021

(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSI., Ak., BKP., SAS. CA. AWP. MSA)
NIDN. 0726117702

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DARI PASIEN RAWAT JALAN PADA UPT PUSKESMAS PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Melati Permata Triastiana
2018410166
e-mail : 2018410166@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

UPT Puskesmas Pucanglaban is a community health center that provides various kinds of health services for the surrounding community. One of the services that is often used by the community is outpatient services. This study aims to determine the accounting system and internal control system for cash receipts from patients carried out by UPT Puskesmas Pucanglaban, and in this study aims to provide solution or input for problems that accur related to the internal control system for cash receipt from outpatients. The method used in this study is aqualitative descriptive method. This method is used by means of research to do documentation, observation, and interviews. The results obtained from this study in the form of an accounting system and internal control of cash receipts from outpatients. The results of the research on the cash receipts accounting system are in the form related functions or parts, documents used, accounting records used, network procedures that make up the system, and flowcharts. The results of research related to the internal control system are in the form of interviews related to organizational structure, authority and revording procedures, healty practices, and employees who are in accordance with their quality. Based on the research that has been done at UPT Puskesmas Pucanglaban, suggestions related to the accounting aection should be separated from the treasurer section. This separation can be done by adding workers to the accounting department, so as to minimize the occurrence of fraud.

Keywords : Internal control, cas receipts, patient, outpatient

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan suatu entitas memerlukan adanya sebuah sistem pengendalian internal yang dapat menunjang kegiatan tersebut agar dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya dalam sebuah kegiatan Perekonomian, sistem pengendalian internal sangat di perlukan oleh perusahaan baik jasa, dagang, maupun manufaktur.Suatu sistem pengendalian internal disusun agar memudahkan pihak dalam perusahaan untuk

melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga mampu menghasilkan suatu *output* kepada pihak eksternal untuk mendapatkan informasi dari perusahaan tersebut.

Masalah yang sering terjadi dalam pengendalian internal adalah adanya kesalahan dan juga penyelewengan khususnya pada pengendalian atau pengelolaan hartanya. Salah satu harta dari entitas yang mudah untuk di salah gunakan adalah aktiva lancarnya berupa kas. Kas merupakan aktiva paling lancar dan mudah untuk diselewengkan pada saat penggunaannya. Kas juga merupakan aktiva lancar yang susah untuk diawasi, karena kas memiliki karakteristik yang berbeda dengan aktiva-aktiva lain diantaranya kas merupakan aset yang paling likuid atau cair, kas dapat di pergunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum atau mudah dipindahtangankan.

Sistem pengendalian internal yang baik dirancang sesuai dengan kondisi dan keadaan dari suatu unit organisasi. Sistem pengendalian internal yang baik terdapat pembagian yang terstruktur kepada unit-unit organisasi dalam menjalankan tanggung jawab fungsional dan tugasnya.

Semua sektor yang ada di Indonesia memiliki sistem pengendalian internal. Salah satu unit pelayanan pada sektor kesehatan yang memiliki sistem pengendalian internal adalah puskesmas. Puskesmas merupakan salah satu instansi pemerintah dalam bidang pelayanan jasa kesehatan bagi masyarakat. Keberadaan puskesmas dirasa sangat penting untuk masyarakat pedesaan yang menginginkan pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan terdekat. Salah satu contohnya adalah UPT Puskesmas Pucanglaban

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Puskesmas Pucanglaban masih mengalami kendala terutama terkait pengendalian internal yang dilakukan masih belum terstruktur atau terkoordinir dengan baik terkait dengan pemisahan fungsi. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban ditemukan permasalahan belum adanya pemisahan fungsi antara fungsi yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan atau fungsi akuntansi dengan fungsi yang melakukan penerimaan dan penyimpanan kas dari pasien rawat jalan yaitu bendahara penerimaan. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya tenaga kerja atau sumber daya manusia pada bidang akuntansi. Dengan adanya permasalahan tersebut bisa menimbulkan adanya penyelundupan dana kas dari pasien rawat jalan dan manipulasi dalam pencatatan dana kas dari pembayaran pasien rawat jalan. Berdasarkan uraian tersebut mengingat pentingnya peran kas sebagai aktiva lancar yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional, maka dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Dari Pasien Rawat Jalan Pada UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:3), sistem akuntansi adalah catatan, laporan, serta formulir yang menyediakan suatu informasi keuangan yang digunakan untuk pengelolaan keuangan pada perusahaan. Sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang terdapat pada setiap unit organisasi. Peran sistem akuntansi dalam sebuah organisasi sangatlah penting.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas suatu perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas secara tunai dalam bentuk uang tunai, *credit card slip*, dan cek pribadi. Sumber penerimaan kas yang kedua adalah penerimaan kas dari piutang yang disebabkan karena telah terjadinya transaksi kredit. Penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau giro.

Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016:407), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut :

1. Bukti Kwitansi
2. Bukti Penerimaan Kas
3. Bukti Setor Bank
4. Laporan Bulanan Penerimaan Kas dari Kasir

Catatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas, Menurut (Ratmono dan Sholihin 2015) adalah sebagai berikut :

1. Buku Jurnal Penerimaan Kas
2. Buku Besar Kas

Fungsi-Fungsi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Berikut adalah fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas dari penerimaan tunai, menurut Mulyadi (2016:407), yaitu :

1. Fungsi Kasir atau Fungsi Kas
2. Fungsi Keuangan
3. Fungsi Akuntansi

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Berikut adalah jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari pembayaran tunai menurut Mulyadi (2016:392), yaitu :

1. Prosedur Penerimaan Kas
2. Prosedur Penyerahan Jasa Pelayanan atau Pemberian Barang
3. Prosedur Penyetoran ke Bank
4. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:129) sistem pengendalian internal terdiri dari tiga macam penyusun, yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Sistem Akuntansi
3. Prosedur Pengendalian

Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2018:166), terdapat empat unsur yang harus dipenuhi, antara lain :

1. Struktur Organisasi
2. Sistem wewenang dan pencatatan
3. Praktik yang sehat
4. Karyawan yang memiliki mutu sesuai dengan tanggung jawab dalam organisasinya.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:130), dalam sistem pengendalian internal terdapat empat tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Kekayaan yang dimiliki organisasi dapat terjaga
2. Dapat mengecek ketelitian serta keandalan
3. Dapat mendorong efisiensi
4. Dapat dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Menurut Martina (2020) berikut ini adalah beberapa cara pengendalian internal yang dapat dilakukan saat menerima kas, antara lain :

1. Memisahkan fungsi yang terdapat dalam penerimaan kas
2. Segera menyetorkan uang dari penerimaan kas dan segera mencatat kas yang diterima.
3. Melakukan pengawasan dengan ketat akan fungsi penerimaan dan pencatatan kas.
4. Membuat laporan kas setiap hari.
5. Melakukan otorisasi terhadap dokumen penerimaan kas
6. Terdapat dokumen sumber atau bukti atas transaksi penerimaan kas
7. Dilakukan pencocokan penerimaan kas dengan dokumen.

Penyebab Dilakukan Perbaikan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kas

Menurut Martina (2020) berikut adalah beberapa aspek permasalahan dan perlunya dilakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal penerimaan kas :

1. Terjadinya kehilangan dokumen yang terkait penerimaan kas.
2. Nomor urut pada dokumen penerimaan kas tidak urut.
3. Terjadinya selisih antara penerimaan kas harian dengan uang yang disetorkan ke bank.
4. Terjadinya penumpukan pencatatan transaksi penerimaan kas.

Puskesmas

Puskesmas adalah singkatan dari Pusat Kesehatan Masyarakat, dari kepanjangan tersebut puskesmas merupakan suatu unit untuk pelayanan kesehatan masyarakat yang berada pada kabupaten atau kota, selain rumah sakit atau klinik. Pembangunan puskesmas bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu untuk masyarakat yang berada pada wilayah kerjanya, menurut (Depkes, 2011).

Ketentuan dalam Peraturan Bupati Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pola Pengelolaan Keuangan Badan

Layanan Umum Daerah UPT Puskesmas

Terdapat beberapa ketentuan yang mengatur dalam penerimaan kas pada puskesmas, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diterima langsung oleh bagian kasir atau bendahara penerimaan diharuskan melakukan penyetoran ke rekening puskesmas selambatnya 1 hari setelah kas diterima.
2. Setiap pendapatan yang dicatat oleh bendahara penerimaan pada BKU (Buku Kas Umum), buku pengendali pendapatan per sumber pendapatan, dan buku bank.
3. Jumlah yang dipegang oleh bendahara penerimaan tidak terlalu besar
4. Ketentuan untuk penerimaan kas dari pasien, kasir membuat bukti pembayaran rangkap dua.
5. Secara harian pada akhir jam loket, pada bagian kasir membuat rekap penerimaan.

Pasien Rawat Jalan

Pasien rawat jalan adalah pasien yang mendapatkan pelayanan medis seperti pengobatan, rehabilitasi, atau pelayanan kesehatan lainnya yang tidak mengharuskan pasien untuk melakukan rawat inap.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, memaparkan, serta menguraikan objek penelitian (Arikunto, 2014). Metode ini akan menjelaskan keadaan dari objek yang diteliti yaitu Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Pasien Rawat Jalan UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini terdapat tahap-tahap penelitian yaitu dimulai dengan tahap observasi, wawancara serta pengumpulan data yang akan di jadikan objek penelitian serta bahasan.

Batasan Penelitian

Berikut adalah batasan-batasan topik penelitian dari Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari Pembayaran Pasien Rawat Jalan UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung :

1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari pasien rawat jalan yang dijalankan pada UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, yang terdiri dari :
   a. Fungsi-fungsi yang menjalankan penerimaan kas dari pasien rawat jalan UPT Puskesmas Pucanglaban
   b. Dokumen yang digunakan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban terkait dengan penerimaan kas dari pasien rawat jalan
   c. Catatan akuntansi yang digunakan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban terkait dengan penerimaan kas dari pasien rawat jalan
   d. Prosedur yang terdapat pada UPT Puskesmas Pucanglaban dalam melakukan penerimaan kas dari pasien rawat jalan

e. *Flowchart* penerimaan kas dari pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban.

2. Sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan yang dijalankan pada UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
3. Solusi dari kendala yang dihadapi oleh UPT Puskesmas Pucanglaban dalam sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Terdapat metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari waktu serta tempat penelitian, sumber data, dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer
   Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bendahara UPT Puskesmas Pucanglaban mengenai sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan yang sudah diterapkan.
2. Data Sekunder
   Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari buku maupun jurnal-jurnal milik penulis lain sehingga dapat mendukung teori-teori penelitian mengenai sistem pengendalian internal penerimaan kas dan dokumen-dokumen yang terkait dengan siklus akuntansi penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan UPT Puskesmas Pucanglaban.

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian maka teknik metode pengumpulan data yang diambil adalah sebagai berikut :

a. Teknik observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu tentang bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan yang diterapkan UPT Puskesmas Pucanglaban. Pengamatan secara langsung ini dilakukan selama 1 bulan yaitu terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021. Dari hasil pengamatan ini maka dapat disimpulkan terdapat permasalahan yang terjadi pada unit organisasi.
b. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap bendahara penerimaan pada UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung mengenai penyebab sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan belum terstruktur secara rapi dan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari pasien rawat jalan.

Teknik Analisis Data

Berikut adalah tahapan analisis yang diperlukan untuk mengembangkan teori yang telah dibangung dari data yang didapatkan ketika melakukan wawancara dan observasi lapangan :

1. Melakukan pengumpulan informasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu berupa struktur organisasi serta wewenang atau tugas dan dokumen-dokumen, prosedur, *flowchart*, sistem pengendalian internal yang digunakan dalam penerimaan kas dari pasien rawat jalan.
2. Melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen, fungsi-fungsi, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur, dan sistem pengendalian internal yang terkait penerimaan kas dari pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucangkaban Kabupaten Tulungagung.
3. Mengidentifikasi terhadap jawaban yang diberikan narasumber dari UPT Puskesmas Pucanglaban, sehingga terdapat informasi tambahan mengenai sistem pengendalian internal pada penerimaan kas yang diterapkan.
4. Menganalisis data-data yang telah terkumpul baik dari wawancara maupun observasi apakah sudah sesuai dengan teori-teori sistem pengendalian internal penerimaan kas.
5. Pada tahap terakhir akan diberikan kesimpulan apakah kinerja dari UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sudah terstruktur dengan baik dan sesuai ataukah masih ada sistem dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan teori yang akan berdampak pada kas sehingga dapat disalahgunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung pertama kali berdiri pada tahun 1980. Pada awalnya Puskesmas Pucanglaban merupakan poliklinik desa yang memiliki sedikit karyawan serta perlatan medis yang tergolong masih sederhana. Seiring berjalannya waktu, poliklinik tersebut berkembang menjadi Puskesmas. Puskesmas Pucanglaban merupakan organisasi dalam bidang kesehatan yang merupakan pusat dalam pengembangan kesehatan masyarakat dan memiliki fungsi sebagai tempat untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya, semakin lama fasilitas yang terdapat pada UPT Puskesmas Pucanglaban berkembang sesuai kebutuhan saat ini.

Visi dan Misi

Berikut adalah visi dan misi yang terdapat pada UPT Puskesmas Pucanglaban :

a. Visi

Berikut adalah visi yang ingin dicapai oleh UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung :

1. Memberikan pelayanan dalam bidang kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat serta mewujudkan masyarakat dalam berperilaku sehat.
2. Meningkatkan dan memelihara kesehatan serta mencegah dan melakukan penanggulangan terhadap timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.

b. Misi

Berikut adalah misi yang dijalankan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung :

1. Memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat
2. Menjamin keselamatan dan meningkatkan profesionalisme petugas
3. Mendorong kemandirian masyarakat dalam berperilaku hidup sehat.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pasien Rawat Jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban

1. Fungsi-fungsi atau Bagian yang Terkait

   Berikut adalah fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas secara tunai pada UPT Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung :

   a. Fungsi Loket (Bagian Pendaftaran Pasien)
   b. Fungsi Poliklinik
   c. Fungsi Laboratorium
   d. Fungsi Apotek
   e. Fungsi Kasir
   f. Fungsi Bendahara Penerimaan
   g. Fungsi Akuntansi

2. Dokumen yang digunakan

   Berikut adalah dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam sistem penerimaan kas dari pembayaran pasien UPT Puskesmas Pucanglaban :

   a. Karcis retribusi
   b. Resep Obat
   c. Daftar Rincian Pembayaran
   d. Kwitansi
   e. Surat Tanda Setoran (STS)

3. Catatan Akuntansi yang digunakan

   Berikut adalah catatan akuntansi yang dipergunakan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban dalam sistem penerimaan kas dari pembayaran pasien :

   a. Buku Rekap Setoran
   b. Buku Kas Umum (BKU)
   c. Buku Jurnal Umum
   d. Buku Besar Kas

4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

   Berikut adalah hasil penelitian mengenai jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari pasien pada UPT Puskesmas Pucanglaban :

a. Prosedur pendaftaran pasien rawat jalan
b. Prosedur penerimaan kas dari pasien rawat jalan
c. Prosedur pelayanan medis
d. Prosedur pelayanan obat pada apotek
e. Prosedur pencatatan penerimaan kas dari pasien rawat jalan

5. *Flowchart*

Berikut adalah *flowchart* terkait sistem penerimaan kas dari pasien rawat jalan UPT Puskesmas Pucanglaban :

a. Fungsi Loket

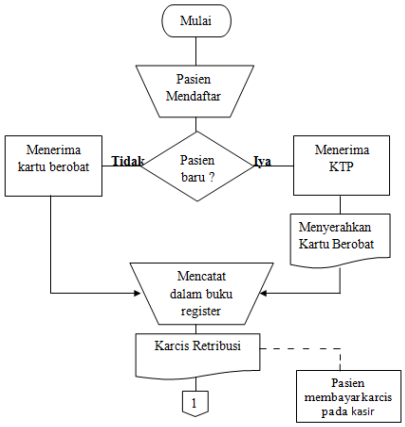

Gambar 1.
Flowchart Fungsi Loket

b. Fungsi Poliklinik

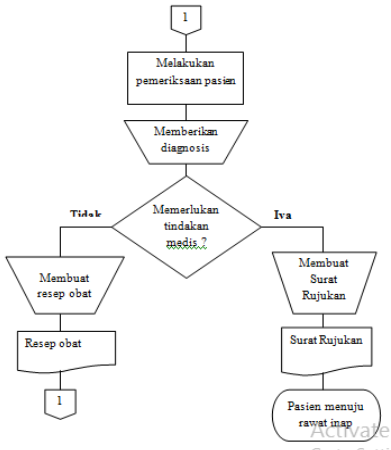

Gambar 2.
Flowchart Fungsi Poliklinik

c. Fungsi Laboratorium dan Poliklinik (bagi pasien yang mendapat tindakan medis)

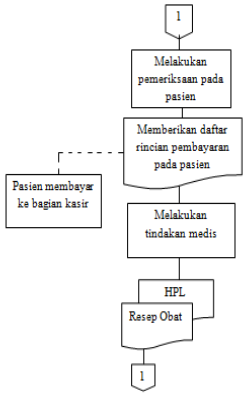

Gambar 3.
Flowchart Fungsi Laboratorium

d. Fungsi Apotek

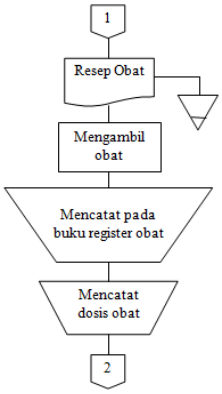

Gambar 4.
Flowchart Fungsi Apotek

e. Fungsi Kasir (Perekapan dokumen)

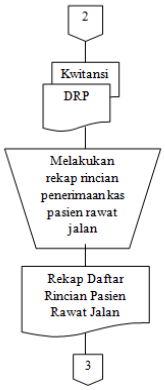

Gambar 5.
Flowchart Fungsi Kasir

f. Fungsi Bendahara Penerimaan dan Fungsi Akuntansi

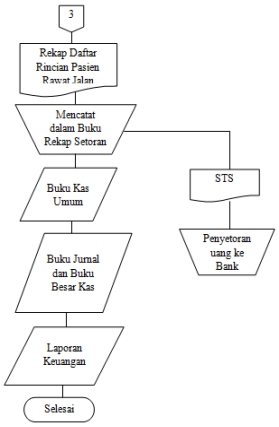

Gambar 6.
Flowchart Fungsi Bendahara dan Akuntansi

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada UPT Puskesmas Pucanglaban

Berikut adalah sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban :

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada UPT Puskesmas Pucanglaban diatur dalam Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 28 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yaitu menyangkut seluruh bagian keuangan yang terdiri dari fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi akuntansi. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban, fungsi operasi dijalankan oleh fungsi loket, fungsi poliklinik, fungsi laboratorium, fungsi apotek. Fungsi penyimpanan

dalam penerimaan kas rawat jalan UPT Puskesmas Pucanglaban dijalankan oleh fungsi bendahara penerimaan sebelum disetorkan ke bank daerah dan fungsi kasir berperan sebagai penyimpanan kas sementara setiap harinya sebelum diserahkan kepada bendahara penerimaan. Untuk fungsi akuntansi dilakukan oleh fungsi bendahara penerimaan yang juga berperan sebagai fungsi penyimpanan uang kas setiap harinya.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

   Berikut ini adalah sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada UPT Puskesmas Pucanglaban terkait dengan penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan :

   a. Pada sistem wewenang penerimaan kas rawat jalan UPT Puskesmas Pucanglaban sudah dilakukan otorisasi atau paraf oleh bagian yang berhak. Bagian yang berhak tersebut adalah Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban yang bertugas untuk melakukan otorisasi setiap dokumen-dokumen penting pada puskesmas. Pada dokumen penerimaan kas Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban melakukan otorisasi tanda tangan pada Surat Tanda Setoran (STS). Untuk dokumen selanjutnya yaitu kwitansi pembayaran dilakukan otorisasi berupa paraf dan cap stempel UPT Puskesmas Pucanglaban oleh fungsi kasir sebagai penyerahan bukti pembayaran oleh pasien rawat jalan. Fungsi bendahara penerimaan melakukan otorisasi berupa tanda tangan dalam Surat Tanda Setoran (STS) bersama dengan Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban.

   b. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban, pencatatan terkait penerimaan kas sudah didasarkan pada dokumen sumber, antara lain adalah sebagai berikut :

      i. Dokumen sumber salinan dari karcis retribusi digunakan oleh fungsi loket dan fungsi kasir untuk melakukan pencocokan dari jumlah pasien rawat jalan yang datang dan telah membayar karcis retribusi.. Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah pasien pada hari tersebut dan jumlah pasien yang mendapat tindakan medis, kemudian akan dicocokan dengan daftar rincian pembayaran pasien serta salinan kwitansi. Setelah dilakukan pencocokan terhadap dokumen-dokumen tersebut fungsi kasir membuat rekap daftar rincian pembayaran, yang akan diserahkan kepada bendahara penerimaan.

      ii. Buku rekap setoran di dasarkan pada dokumen

sumber seperti STS (Surat Tanda Setoran) yang telah diotorisasi oleh Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban. Buku rekap setoran juga bersumber dari rekap daftar rincian pembayaran dari fungsi kasir.

iii. Pencatatan dalam buku kas umum bersumber dari buku rekap setoran dan rekap daftar rincian pembayaran. Hal itu dikarenakan dalam buku kas umum berisikan penerimaan dan pengeluaran kas pada bendahara penerimaan.

iv. Dalam pencatatan buku jurnal umum terdapat banyak dokumen sumber, tetapi untuk penerimaan kas yang berasal dari pasien rawat jalan, pencatatan buku jurnal umum bersumber dari buku rekap setoran dan buku kas umum.

v. Pencatatan pada buku besar kas di dasarkan pada jurnal umum yang terkait dengan transaksi kas pada UPT Puskesmas Pucanglaban.

3. Praktik yang sehat

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit pada UPT Puskesmas Pucanglaban terkait penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan, adalah sebagai berikut :

a. Dokumen terkait penerimaan kas rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban telah memiliki nomor urut bercetak seperti karcis retribusi pasien, kwitansi, Surat Tanda Setoran (STS). Pada setiap dokumen dan catatan juga disertai dengan tanggal, antara lain karcis retribusi, daftar rincian pembayaran, karcis pembayaran, STS, buku rekap setoran, buku kas umum, buku jurnal umum.

b. Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban melakukan pemeriksaan catatan dan laporan keuangan saat laporan keuangan sudah selesai dibuat.

c. Pengelolaan transaksi penerimaan kas dari pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban dilakukan oleh fungsi bendahara penerimaan. Untuk pengesahan dokumen dilakukan oleh Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban.

d. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban telah dilakukan perputaran jam kerja pada pegawai nya. Setiap pegawai dilakukan jadwal perputaran jam kerja yaitu pada jam 07.00 – 15.00 dan jam 16.00 – 07.00.

e. Telah dilakukan pencocokan fisik dan catatan oleh bagian-bagian terkait penerimaan kas rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban. Pencocokan dokumen dan

uang hasil penerimaan kas pasien pertama kali dilakukan oleh bagian kasir pada saat akan melakukan rekap daftar rincian pembayaran. Pencocokan dokumen berikutnya dilakukan oleh bendahara penerimaan pada saat melakukan pencatatan akuntansi.

f. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban melakukan penyetoran penerimaan kas pada Bank setiap 3 hari sekali oleh bendahara penerimaan.

g. Fungsi bendahara penerimaan secara rutin setiap bulan membuat buku kas umum dan setiap 6 bulan sekali membuat jurnal dan laporan keuangan.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Berikut adalah hasil penelitian terkait karyawan UPT Puskesmas Pucanglaban yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya pada penerimaan kas dari pembayaran pasien rawat jalan :

a. Untuk seleksi karyawan yang bukan menjabat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada UPT Puskesmas Pucanglaban dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung sesuai dengan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dan memenuhi kualifikasi.

b. Pada bagian unit rawat jalan dari UPT Puskesmas Pucanglaban ditempati oleh pegawai bukan ASN dan untuk Pejabat Keuangan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban yaitu bendahara penerimaan ditempati oleh karyawan ASN sehingga mutunya sudah diketahui.

c. Dilakukan pelatihan terhadap Pejabat Keuangan BLUD UPT Puskesmas Pucanglaban yang terdiri dari bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, bendahara pembantu, dan staff akuntansi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung setiap ada pembaharuan peraturan pemerintah terkait dokumen-dokumen pencatatan dan pelaporan keuangan.

Solusi Permasalahan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pasien Rawat Jalan

Dari permasalahan pada UPT Puskesmas Pucanglaban yaitu masih terdapat kerangkapan tugas pada fungsi bendahara penerimaan dan fungsi akuntansi yang dijalankan oleh bendahara penerimaan. Permasalah tersebut dikarenakan karyawan dari fungsi akuntansi telah melakukan pengunduran diri dari pekerjaannya, sehingga mengharuskan fungsi bendahara penerimaan melakukan tugas dari fungsi akuntansi sebelum di dapatkan karyawan yang baru. Saat ini UPT Puskesmas Pucanglaban masih melakukan upaya yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu menambah sumber daya manusia untuk menjalankan fungsi akuntansi

dan masih dalam tahap proses pencarian karyawan baru. Solusi terkait permasalahan dari UPT Puskesmas Pucanglaban yang belum dilakukan pemeriksaan secara rutin oleh pimpinan dan masih menggunakan pencatatan yang manual, yaitu UPT Puskesmas Pucanglaban dapat membuat sebuah sistem untuk pencatatan akuntansi nya, sehingga pencatatan dapat dilakukan secara cepat, mudah, dan tepat atau otomatis oleh karyawan. Pembuat sistem ini juga berguna agar setiap saat Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban dapat melihat laporan keuangan dari puskesmas tanpa harus melakukan pemeriksaan terhadap dokumen satu persatu. Pembuatan sistem tersebut juga dapat mengurangi tindak kecurangan terhadap penerimaan kas dikarenakan hanya dapat diakses oleh bagian-bagian yang terkait penerimaan kas saja. Solusi dari permasalahan ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan untuk UPT Puskesmas Pucanglaban agar mendapatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas yang maksimal menjaga aset kekayaannya.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UPT Puskesmas Pucanglaban terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. UPT Puskesmas Pucanglaban merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat yang berada di Kabupaten Tulungagung. Pada UPT Puskesmas Pucanglaban terdapat sistem akuntansi penerimaan kas dari pasien rawat jalan :
   1. Terdapat fungsi atau bagian dalam penerimaan kas rawat jalan, antara lain fungsi loket, fungsi kasir, fungsi poliklinik, fungsi laboratorium, fungsi apotek, fungsi bendahara penerimaan, dan fungsi akuntansi.
   2. Dalam melakukan penerimaan kas dari pasien rawat jalan pada UPT Puskesmas Pucanglaban menggunakan dokumen antara lain karcis retribusi, daftar rincian pelayanan, kwitansi, serta Surat Tanda Setoran (STS).
   3. Catatan akuntansi yang digunakan oleh UPT Puskesmas Pucanglaban terkait dengan sistem penerimaan kas dari pasien rawat jalan adalah buku register harian, buku rekap setoran, buku kas umum, buku jurnal umum, buku besar kas.
   4. Prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari pasien rawat jalan antara lain prosedur pendaftaran pasien rawat jalan, prosedur pelayanan medis, prosedur penerimaan kas dari pasien rawat jalan, prosedur pelayanan obat pada apotek, dan prosedur pencatatan penerimaan kas dari pasien rawat jalan.

b. Terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan adalah telah terdapat, antara lain :
   1. Struktur organisasi dan pemisahan fungsi yaitu fungsi operasi yang terdiri dari fungsi loket, poliklinik, laboratorium, apotek. Fungsi penyimpanan dijalankan oleh kasir dan bendahara penerimaan. Fungsi akuntansi dijalankan oleh bendahara penerimaan.
   2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada UPT Puskesmas Pucanglaban berdasarkan dokumen sumber dan dilakukan otorisasi oleh Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban.
   3. Praktik yang sehat pada UPT Puskesmas Pucanglaban yaitu terdapat nomor urut pada setiap dokumen, Pimpinan BLUD Kesehatan belum melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan secara rutin, terdapat perputaran jam kerja pada karyawan, melakukan penyetoran kas ke bank 3 hari sekali, Pembuatan laporan keuangan dilakukan 6 bulan sekali.
   4. Memiliki karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya, pada UPT Puskesmas Pucanglaban untuk Pejabat Keuangan BLUD Kesehatan ditempati oleh ASN dan untuk unit rawat jalan sebagian ditempati oleh bukan ASN, dilakukan pelatihan terhadap Pejabat Keuangan BLUD oleh Dinas Kesehatan.

c. Solusi dari permasalah untuk UPT Puskesmas Pucanglaban adalah melakukan perekrutan karyawan untuk fungsi akuntansi dan saat ini sedang di upayakan, solusi selanjutnya yaitu membuat sistem informasi akuntansi yang dapat dilakukan pemeriksaan setiap saat oleh Pimpinan BLUD Kesehatan UPT Puskesmas Pucanglaban dan dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan dapat terjaga ketepatan dan ke akuratannya.

Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran untuk peneliti selanjutnya. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada topik yang sama, yaitu diharapkan melakukan pengkajian menggunakan lebih banyak sumber atau referensi terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada puskesmas dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memiliki banyak hasil penelitian seperti mendapatkan banyak kelengkapan dokumen atau data dari penelitian agar dalam pembahasan dapat lebih rinci sehingga dapat menemukan solusi untuk permasalahan yang benar-benar sesuai untuk permasalahan dalam sistem pengendalian internal penerimaan kas pasien rawat jalan.

Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UPT Puskesmas Pucanglaban terkait sistem pengendalian internal penerimaan kas dari pasien rawat jalan, implikas yang dapat diberikan untuk UPT Puskesmas Pucanglaban kedepannya agar meningkatkan keamanan terhadap penerimaan kas dari pasien rawat jalan dengan cara membuatkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat berguna untuk pelaporan keuangan yang lebih cepat, tepat, dan aman sehingga Pimpinan BLUD Kesehatan dapat melakukan pengecekan secara rutin dengan mudah. Selanjutnya untuk upaya penambahan karyawan yang menempati fungsi akuntansi agar dapat meringankan tugas dari bendahar penerimaan dan mengurangi dampak yang lebih besar disebabkan karena tidak adanya karyawan yang menempati fungsi akuntansi. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan untuk UPT Puskesmas Pucanglaban agar kedepannya dapat semakin lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Astriani, W. D. (2018). *Evaluasi Atas Sistem Informasi Akuntansi Penerapan Kas Bagian Unit Rawat Jalan di Puskesmas Sumbersari Jember*. (Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia). Diunduh dari http://repository.unmuhjember

Binus University. (2015). " Prinsip - Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal" https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/prinsip-prinsip-aktivitas-pengendalian-internal. Diakses pada 27 Agustus, 2021

Bupati Tulungagung. (2020). *Undang-Undang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*.

Dwiastari, N. (2016). *Prosedur Penerimaan Pasien IGD (Instalasi Gawat Darurat)*. Diakses pada Juli 11, 2021, dari https://text-id.123dok.com/document/yevl1n1z-prosedur-penerimaan-pasien-igd-instalasi-gawat-darurat-pada-bali-royal-hospital-bros-di-denpasar.html

Lestari, L. (2015). *Sistem Akuntansi Penjualan Kredit*. (Sarjana, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia). Diunduh dari http://eprints.polsri.ac.id

Mahfiza. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dunda Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2): 39-56.

Martina. (2020). "Ketahui Cara Pengendalian Internal Terhadap Kas" https://ukirama.com/id/blogs/k

etahui-cara-pengendalian-internal-terhadap-kas . Diakses pada Agustus 27, 2021

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Nugroho, B. U. (2016). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Kas dan Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pasien Rawat Inap Non BPJS.* (Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Indonesia). Diunduh dari http://repository.usd.ac.id

Peraturan Bupati. (2019). *Pedoman Penyelenggaraan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat*.

Ratmono, D. dan Sholihin, M. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Sari, N. R. (2018). *Prosedur Penerimaan Kas Rumah Sakit Condong.* (Diploma, Universitas Islam Indonesia, Indonesia). Diunduh dari http://dspace.uii.ac.id

Yoaniza, R. (2018). *Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Pas Bandara Pada PT Angkasa Pura 1 Bandara Adisutjipto Yogyakarta.* (Diploma, Universitas Islam Indonesia, Indonesia). Diunduh dari http://dspace.uii.ac.id